

**PERANCANGAN AKADEMI SEPAK BOLA DI KABUPATEN SIDOARJO
DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

MOCH. YUSRIL AMIN

NIM: H73216044

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

NAMA : Moch Yusril Amin

NIM : H73216044

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: "PERANCANGAN AKADEMI SEPAKBOLA DI KABUPATEN SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF" Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 10 Juli 2023

Yang Menyatakan,



(Moch. Yusril Amin)

H73216044

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir disusun oleh

Nama : Moch. Yusril Amin

NIM : H73216044

Judul : Perancangan Akademi Sepakbola di Kabupaten Sidoarjo dengan Pendekatan Desain Inklusif

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 7 Juli 2023

Dosen Pembimbing I



(Muhammad Ratodi M. Kes)

NIP 198103042014031001

Dosen Pembimbing II



(Efa Suriani M. Eng)

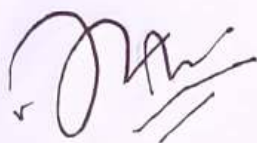
NIP 197902242014032003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Tugas Akhir Moch Yusril Amin (H73216044) ini telah dipertahankan
didepan tim penguji Tugas Akhir
Surabaya, 10 Juli 2023

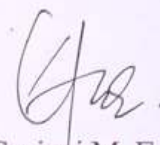
Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I



Muhammad Ratodi M. Kes
NIP 198103042014031001

Penguji II



Efa Suriani M. Eng
NIP 197902242014032003

Penguji III



Dr. Rita Ernawati, M.T
NIP 198008032014032001

Penguji IV



Fathur Rohman, M. Ag
NIP 197311302005011005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. Saepul Hamdani, M.Pd.
NIP 196507312000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moch. Yusril Amin
NIM : H73216044
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Arsitektur
E-mail address : yuzrilamin19@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perancangan Akademi Sepak Bola di Kabupaten Sidoarjo dengan Pendekatan *Desain Inklusif*

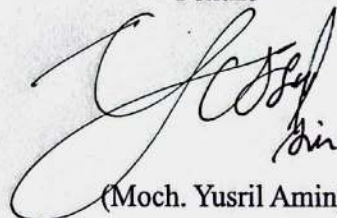
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2023

Penulis


(Moch. Yusril Amin)

ABSTRAK

PERANCANGAN AKADEMI SEPAKBOLA DI SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah akademi sepak bola di Sidoarjo dengan pendekatan desain inklusif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menciptakan sebuah fasilitas sepak bola yang dapat diakses dan digunakan oleh semua individu, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Metode penelitian yang digunakan meliputi survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, serta analisis desain yang inklusif. Survei lapangan dilakukan untuk memahami kebutuhan dan preferensi para pemain sepak bola, sedangkan wawancara dengan pemangku kepentingan bertujuan untuk mendapatkan perspektif mereka terkait desain yang inklusif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan akademi sepak bola yang inklusif harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti aksesibilitas fisik, penggunaan teknologi assistif, penyediaan fasilitas yang ramah pengguna, dan penggunaan bahan dan desain yang mendukung keamanan dan kenyamanan semua individu.

Melalui perancangan yang inklusif, diharapkan akademi sepak bola di Sidoarjo ini dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk berpartisipasi dalam olahraga sepak bola, tanpa memandang kemampuan fisik atau kebutuhan khusus yang dimiliki.

Kontribusi dari penelitian ini adalah pengembangan sebuah desain akademi sepak bola yang inklusif, yang dapat menjadi pedoman bagi pembangunan fasilitas serupa di tempat lain. Desain ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya inklusi dalam perencanaan dan perancangan fasilitas olahraga.

Kata Kunci: Perancangan Akademi Sepakbola, Desain Inklusif, Aksesibilitas Fisik, Fasilitas Ramah Pengguna

ABSTRACT

FOOTBALL ACADEMY DESIGN IN SIDOARJO WITH INCLUSIVE DESIGN APPROACH

This study aims to design a soccer academy in Sidoarjo with an inclusive design approach. The main objective of this research is to create a soccer facility that can be accessed and used by all individuals, including those with special needs.

The research methods used include field surveys, interviews with relevant stakeholders, and inclusive design analysis. Field surveys were conducted to understand the needs and preferences of football players, while stakeholder interviews aimed to gain their perspectives on inclusive design.

The results of this study indicate that the design of an inclusive football academy must consider aspects such as physical accessibility, the use of assistive technology, the provision of user-friendly facilities, and the use of materials and designs that support the safety and comfort of all individuals.

Through an inclusive design, it is hoped that the soccer academy in Sidoarjo can provide equal opportunities for all individuals to participate in soccer, regardless of their physical abilities or special needs.

The contribution of this research is the development of an inclusive football academy design, which can be a guideline for the construction of similar facilities elsewhere. This design can also provide a better understanding of the importance of inclusion in the planning and design of sports facilities.

Kata Kunci: *Football Academy Design, Inclusive Design, Physical Accessibilities, Friendly Facilities*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Qs. Ar Ra'd 11)

“Barang siapa yang berjalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan dirinya jalan menuju surga.”

[HR. Muslim].

“Batu yang begitu keras bisa berlubang karena tertetesi air secara terus menerus.”



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

“

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya sehingga laporan akhir Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Akademi Sepakbola dengan Pendekatan Desain Inklusif” dapat diselesaikan. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan pada program studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi dalam meraih gelar Sarjana Arsitektur.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Bapak Mujib Ridwan, M.T selaku Ketua Jurusan Teknologi Fakultas Studi Sains Dan Teknologi
3. Ibu Dr. Rita Ernawati, M.T selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya
4. Bapak Muhammad Ratodi M. Kes dan Ibu Efa Suriani M. Eng selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan
5. Ibu Dr. Rita Ernawati, M.T dan Bapak Fathur Rohman, M. Ag selaku penguji Tugas Akhir ini
6. Orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan bantuan, dukungan, semangat dan doanya
7. Teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih baik dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak serta berkontribusi terhadap kemajuan UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Program Studi Arsitektur. Akhir kata dari penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Ruang Lingkup Proyek.....	3
BAB II TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN	5
2.1 Tinjauan Objek	5
2.1.1 Kajian Objek Perancangan	5
2.1.2 Unsur Lembaga Akademi Sepakbola	5
2.1.3 Klasifikasi Rusun.....	6
2.2 Penentuan Lokasi Rancangan.....	10
2.2.1 Gambaran Umum Lokasi Site	10
2.2.2 Kebijakan Penggunaan Lahan	11

BAB III PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN.....	12
3.1 Pendekatan Rancangan.....	12
3.1.1 Prinsip Desain Inklusif	12
3.2 Integrasi Nilai Keislaman	13
3.2.1 Nilai Nilai Islam Dalam Olahraga.....	13
3.2.2 Nilai Islami Dalam Inklusif Desain.....	14
3.3 Pendekatan Perancangan	15
3.4 Konsep Perancangan	16
BAB IV HASIL RANCANGAN.....	20
4.1 Konsep Zonasi Tapak	20
4.1.1 Konsep Tapak.....	20
4.1.2 Konsep Sirkulasi.....	20
4.1.3 Bentuk Bangunan	21
4.2 Perancangan Struktur.....	22
4.3 Perancangan Utilias	22
4.3.1 Utilitas Air Bersih.....	22
4.3.2 Utilitas Air Kotor.....	23
4.3.3 Utilitas Jaringan Listrik.....	23
BAB V KESIMPULAN	25
5.1 Kesimpulan.....	25
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Aktivitas.....	7
Tabel 2.2 Luas Kebutuhan Ruang	7



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Identifikasi Site	10
Gambar 2.2 Kondisi Jalan dan trotoar	10
Gambar 3.1 Konsep Equality Use	16
Gambar 3.2 Konsep Flexibility Use	17
Gambar 3.3 Konsep Perceptibel Information	18
Gambar 3.4 Konsep Tolerance of Error	18
Gambar 3.5 Konsep Low Physical Effort.....	19
Gambar 4.1 Konsep Tapak	20
Gambar 4.2 Konsep Sirkulasi	21
Gambar 4.3 Konsep Bangunan	21
Gambar 4.4 Perancangan Struktur	22
Gambar 4.5 Utilitas Air Bersih	23
Gambar 4.6 Utilitas Air Kotor	23
Gambar 4.7 Utilitas Jaringan Listrik	24

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Site Plan
Lampiran 2	Layout Plan
Lampiran 3.....	Tampak Kawasan
Lampiran 4.....	Potongan Kawasan
Lampiran 5.....	Denah Akademi
Lampiran 6.....	Denah Stadion
Lampiran 7.....	Denah Ruang Ganti
Lampiran 8.....	Struktur
Lampiran 9.....	Potongan
Lampiran 10.....	3D Perspektif Eksterior
Lampiran 11.....	3D Perspektif Interior

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga sepak bola memiliki popularitas yang luas di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dalam sejarah Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), Pada waktu itu, Indonesia masih dikenal dengan sebutan Hindia Belanda, PSSI berhasil mencatat prestasi yang membanggakan dengan menjadi wakil pertama dari benua Asia dalam Piala Dunia 1938. Namun hingga saat ini tim sepak bola Indonesia belum pernah mengikuti even terbesar sepakbola seluruh dunia kembali. Berkesempatan menjadi tuan rumah piala dunia kelompok usia 20 tahun, Indonesia juga berkesempatan menjadi peserta perlombaan terbesar sepak bola seluruh dunia di Indonesia pada tahun 2023 mendatang.

Adapun tim sepak bola amputasi nasional Indonesia justru sudah ikut serta dalam pagelaran sepak bola amputasi terbesar di seluruh dunia World Amputee Football Cup (WAFC) yang diselenggarakan di Turki.

Pada umumnya sepak bola adalah olahraga yang menggunakan kekuatan fisik namun dengan perkembangan budaya, social masyarakat, dan teknologi olahraga bisa diikuti oleh penyandang disabilitas, bukan hanya sampai di situ Indonesia juga punya tim nasional sepak bola putri yang sudah mengikuti berbagai festival dikancah asean, namun Indonesia tidak dapat berbicara banyak dalam pagelaran tersebut.

Pembinaan pemain muda di Indonesia saat ini belum mendapatkan perhatian yang memadai dari Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Meskipun PSSI telah mengenali sekolah sepakbola sebagai sarana untuk mengembangkan pemain usia dini antara 7-15 tahun, namun hingga saat ini inisiatif tersebut masih jauh dari mencapai harapan. Untuk kategori pemain junior dengan usia 16-18 tahun, upaya pembinaan saat ini terbatas pada kompetisi seperti Piala Soeratin atau liga remaja. Kualitas pelatih, fasilitas dan infrastruktur latihan, model kompetisi, serta sistem manajemen pengelolaan belum mendapatkan perhatian yang memadai dari PSSI. Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan pemain sepakbola Indonesia

dalam meraih prestasi di tingkat senior adalah kurangnya pembinaan yang memadai serta kurangnya persaingan yang kompetitif saat usia muda.

Inilah yang mendorong pendirian sebuah Akademi Sepakbola Nasional sebagai pusat pengembangan generasi muda bagi para pemain sepak bola Indonesia. Akademi ini menjadi tempat di mana bibit-bibit terbaik talenta sepak bola negara ini ditempa, sehingga setiap generasi muda berbakat dari seluruh penjuru tanah air mendapatkan pembinaan yang sesuai dan mampu mengembangkan potensi mereka.

Untuk mengatasi isu tersebut akademi sepak bola harus bisa mewadahi semua kalangan, sehingga pendekatan perancangan desain inklusif sangat mendukung aktifitas akademi sepak bola tersebut. Karena desain inklusif mampu menciptakan suasana yang ramah bagi penyandang disabilitas pada khususnya dan efisien, sehingga aktivitas tetap berjalan dengan lancar.

Dengan kata lain pendekatan desain inklusif dapat membuat perancangan akademi sepak bola dilakukan dan dinikmati oleh semua kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa, pria, wanita, maupun penyandang disabilitas.

Newton Omerad, menjelaskan bahwa desain inklusif adalah pendekatan dalam perancangan yang bertujuan untuk menciptakan fasilitas atau produk yang dapat digunakan oleh semua orang secara umum, tanpa memandang jenis kelamin, usia, kemampuan, dan kondisi individu. Melalui desain inklusif, upaya bersama dilakukan untuk mengatasi batasan-batasan dalam aspek sosial, teknis, politik, dan ekonomi. (Joyce M, 2012)

Adapun pemilihan lokasi berada di kabupaten sidoarjo, sidoarjo sering menjadi tuan rumah pagelaran olahraga khususnya sepakbola berdasarkan informasi dari Dinas Pekan Olahraga Daerah Jawa Timur (DIASPORA JATIM) pada tahun 2022 sidoarjo menggelar pekan olahraga paralimpic pelajar daerah (PEPARPEDA). Hal ini yang kemudian saya angkat menjadi judul tugas akhir yang saya ajukan yaitu “Perancangan Akademi Sepak Bola di Sidoarjo dengan Pendekatan Desain Inklusif yang nantinya diharapkan mampu menciptakan atlet sepakbola yang berprestasi khususnya dari masyarakat sidoarjo dan Indonesia.

Dengan mengacu pada isu utama, teori, dan metode yang dijelaskan sebelumnya, judul yang cocok dapat ditentukan. **“PERANCANGAN AKADEMI SEPAKBOLA DI KABUPATEN SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF”**. Pemilihan judul ini dimaksud untuk mengatasi masalah-masalah desain yang sudah dibahas sebelumnya dan nantinya diharapkan mampu menciptakan atlet sepakbola yang berprestasi khususnya dari masyarakat Sidoarjo dan Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pendekatan desain inklusif dapat dijadikan solusi yang efektif untuk menangani permasalahan akademi sepak bola yang berkaitan dengan desain yang ramah bagi semua kalangan dan efisien untuk segala aktivitasnya. Sehingga ditemukan sebuah rumusan masalah sebagai berikut. **“Bagaimana merancang Akademi Sepakbola di Kabupaten Sidoarjo dengan Pendekatan Desain Inklusif?”**

1.3 Tujuan Perancangan

Setelah ditemukan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, tujuan pembahasan dalam tugas akhir ini adalah **Merancang Akademi Sepak Bola di Kabupaten Sidoarjo Dengan Pendekatan Desain Inklusif Dalam Bentuk Gambar Arsitektural** untuk menangani masalah perancangan dapat dijelaskan Langkah-langkah sebagai berikut:

- A. Mengidentifikasi konsep pendekatan yang mampu merespon isu perancangan.
- B. Mengimplementasikan pendekatan sebagai solusi dari isu perancangan.
- C. Menyampaikan pendekatan sebagai konsep desain objek perancangan.
- D. Menyampaikan perancangan akademi sepak bola dalam bentuk gambar arsitektural dengan menggunakan pendekatan desain inklusif.

1.4 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup perancangan Akademi Sepakbola ini antara lain meliputi:

- A. Letak perancangan berlokasi di Ds. Cemengkalang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo

- B. Kawasan perancangan memiliki luas sekitar 3,092 Hektare
- C. Pendekatan desain inklusif digunakan dalam merancang akademi sepak bola.



BAB II

TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Objek

2.1.1 Kajian Objek Perancangan

Lembaga Pendidikan non - formal di bidang olahraga sepakbola, Pendidikan non formal UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 tentang system Pendidikan Nasional, adalah jalur Pendidikan diluar Pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tersetruktur.

2.1.2 Unsur Lembaga Akademi Sepakbola

Seirng dengan perkembangan olahraga sepak bola, mulai dari pelaku, cara belajar atau berlatih sepak bola memiliki beberapa unsur yaitu;

A. Pelaku Kegiatan

Akademi sepak bola merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan olahraga sepak bola dari anak usia mulai 10-20 tahun, pembelajaran di akademi sepak bola dilaksanakan seperti sekolah pada umumnya namun dengan sepak bola sebagai topik utama. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan baik di luar maupun di dalam ruangan baik secara teori maupun praktik. (Prasetya, G. 2014).

B. Program Kegiatan

Berdasarkan kategori yang di anjurkan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang mengacu pada organisaasi sepakbola dunia yaitu FIFA (2020), Klasifikasi yang dilakukan berdasarkan tingkatan usia atlet dan cabang olahraga sepak bola.

- 1) Pemula (*Fun Phase*); 5-8 Tahun
- 2) Dasar (*Foundation*); 9-12 Tahun.
- 3) Menengah (*Formative Phase*); 13-14 Tahun.
- 4) Mahir (*Final Youth*); 15-20 Tahun.
- 5) Klasifikasi Atlet Penyandang Disabilitas Olahraga

Menurut Azmy dalam jurnal Penerapan Desain Inklusif pada Perancangan *Sport Center* di Kota Tegal, NPC (*National Paralympic Committee*) membentuk klasifikasi untuk mengkategorikan berbagai jenis kecacatan yang meli-puti amputi, les autres, paraplegia, cerebral palsy, tuna netra dan jenis kecacatan lainnya. Adapun pejelasanannya sebagai berikut:

- A. Kecacatan *Amputi* terjadi ketika salah satu anggota gerak tubuh mengalami kerusakan permanen, sehingga amputasi diperlukan untuk mencegah infeksi pada bagian tubuh yang sehat.
- B. Kategori *Les Autres* meliputi para atlet yang mengalami hambatan mobilitas atau kehilangan fungsi fisik lainnya yang termasuk dalam salah satu dari lima kategori lainnya. Contoh-contoh termasuk keterbatasan pertumbuhan, multiple sclerosis, atau cacat bawaan pada anggota tubuh.
- C. *Paraplegia* merupakan kondisi cedera pada saraf tulang belakang yang terjadi akibat kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan sensorik dan fungsi motorik pada bagian tubuh bagian bawah atau anggota gerak tubuh bagian bawah. Paraplegia ini umumnya disebabkan oleh kejadian jatuh dari ketinggian, kecelakaan serius, atau kondisi bawaan yang menyebabkan penyakit tersebut.
- D. *Cerebral Palsy* (CP) merupakan suatu kondisi kompleks yang menimbulkan berbagai jenis dan tingkat kelainan gerakan. Kelainan ini muncul sejak awal kehidupan dan bersifat permanen, serta cenderung tidak mengalami peningkatan kondisi tubuh. Selain gangguan gerakan, biasanya juga terdapat kelainan dalam kepekaan, berpikir, komunikasi, dan perilaku. (Yudy Hendrayana, 2007:48 dalam).

Dalam olahraga sepak bola saat ini terdapat cabang untuk kategori amputi yaitu sepak bola amputasi

2.1.3 Klasifikasi Akademi Sepak Bola

Akademi Sepak Bola ini didesain dengan tujuan untuk menyediakan tempat yang menjalankan berbagai fungsi dan aktivitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar sepak bola dan segala aspek pendukungnya..

Pengkajian terhadap ukuran dan dimensi ruang didasarkan pada standar yang telah ada, yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah peserta dalam kegiatan tersebut.

Berikut beberapa referensi yang digunakan untuk menentukan ukuran ruang di dalam akademi sepakbola:

- A. *Human Dimension and Interior Space*
- B. *Time-Saver Standards for Building Types-4th Edition*
- C. *Neufert Architect Data*
- D. *FIFA*

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Aktivitas

Fungsi	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Primer	Belajar atau berlatih, bertanding	Lapangan Latihan dan bertanding,
	Mengajar	Ruang kelas, lapangan Ruang guru
Sekunder	Menerima tamu atau pengunjung	Ruang kepala, ruang tamu
	Mengatur dan mengawasi dan administrasi	Ruang staf, ruang pelatih, ruang manager, Ruang sekretaris
Penunjang	Parkir	Area parkir
	Isoma	Toilet, musholla, café, asrama
	Phisioterapi	Klinik
	Melihat Latihan atau pertandingan	Area penonton.

Sumber: Penulis

Tabel 2.2 Luas Kebutuhan Ruang

Ruang	Standar Besaran Ruang (m ²)	Ref	Kapasitas	Jumlah	Sirkulasi (%)	Total Luas (m ²)
-------	---	-----	-----------	--------	---------------	------------------------------

Lobby	0,4	HD	50	1	20	24
Resepsionis	4,8	HD	2	1	20	11,5
Ruang Tunggu	0,4	HD	1	6	20	2,8
Ruang Kepala	4 x 6	Asumsi	1	1	20	28,8
Ruang Wakil Kepala	4 x 6	Asumsi	1	1	20	28,8
Ruang Manajer	4 x 6	Asumsi	1	1	20	28,8
Ruang Sekretaris	4 x 6	Asumsi	1	1	20	28,8
Staf Administrasi	4	NAD	2	1	30	10,8
Staf Pelatih	4/ Orang	NAD	2	1	30	10,4
Staf Pemasaran	4/ Orang	NAD	2	1	30	10,4
Ruang Rapat	1,2 Orang	Asumsi	15	1	30	29,9
Ruang Arsip	12	Asumsi	1	1	20	14,4
Lapangan Besar	100 x 50	Asumsi	22	2	60	16.000
Lapangan Kecil	50 x 25	FIFA	12	1	60	2000
Toilet	2	NAD	1	6	20	14,4
Ruang Ganti	1,3	TSS	20	2	30	67,6
Ruang Bilas	1,2	TSS	1	4	30	5,7

Ruang Kelas	2,5	NAD	24	2	30	128
Ruang Dokter	4 x 6	Asumsi	1	1	20	28,8
Ruang Perawat	4	NAD	2	1	30	10,4
Ruang Fisio Terapi	6	Asumsi	6	1	30	46,8
<i>Food and Beverage</i>	10 / unit	Asumsi	6	3	30	40
Ruang Tamu	30	Asumsi	10	1	30	39
Kamar Tidur	2	NAD	12	2	30	63
Kamar Mandi/ Toilet	2	NAD	1	6	20	14,4
Area Belajar	1,2	NAD	20	1	30	31,2
Parkir mobil pengelola	15 /unit	HD	1	20	40	420
Parkir motor pengelola	1 / unit	HD	1	20	40	31,2
Parkir mobil pengunjung	15 / unit	HD	1	40	40	840
Parkir motor pengunjung	1 / unit	HD	1	60	40	84
Parkir motor siswa	1/ unit	HD	1	22	40	30,4
Luas Total						2293 2

Sumber: Penulis

2.2 Penentuan Lokasi Rancangan

Lokasi perancangan berada di Desa Cemengkalang kecamatan Sidoarjo kabupaten Sidoarjo dengan rincian sebagai berikut;

2.2.1 Gambaran Umum Lokasi Site

Luas site sekitar 3,092 Ha yang merupakan area bekas lapangan sepak bola Cemengkalang dan berbatasan dengan kantor samsat sidoarjo dan area persawahan pada sebelah timur dan kantor pertanian dan area persawahan pada sebelah barat, sebelah utara jalan raya cemengkalang, dan sebelah selatan adalah area perumahan warga desa cemengkalang.



Gambar 2.1 Identifikasi Site

Sumber: Penulis, 2023

Jalan pada site merupakan Jalan primer. Oleh karena aktivitas jalan Jl cemengkalang sangat padat yang dilewati oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Serta kondisi fisik Jl raya cemengkalang beraspal dengan kontur datar dengan dimensi lebar 10meter dan arus kendaraan dua arah. Jalur pejalan kaki masih berupa trotoar dengan dimensi lebar 2 meter.



Gambar 2.2 Kondisi Jalan dan trotoar

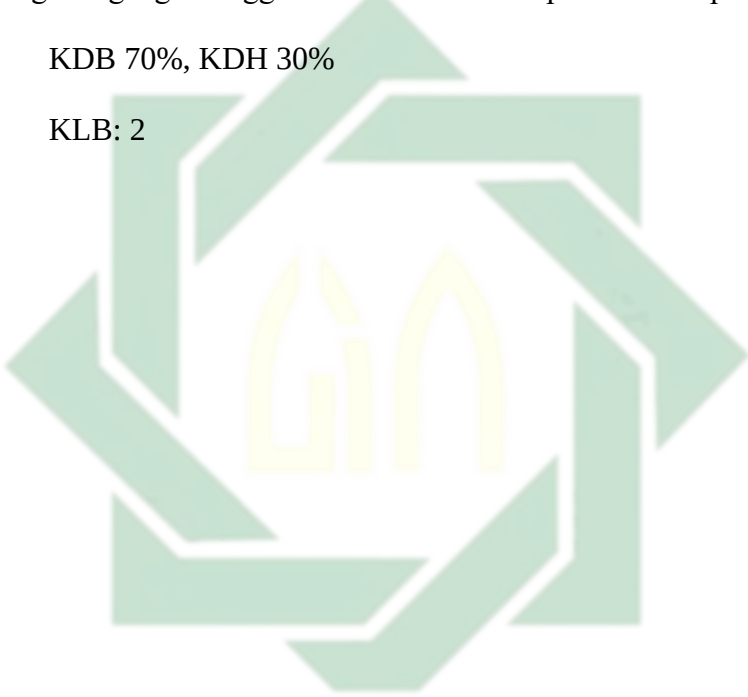
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020

2.2.2 Kebijakan Penggunaan Lahan

Site terpilih berada di Jl Raya Cemengkalang, Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo. Dan berikut ini pembahasan lebih lanjut mengenai gambaran umum kondisi site. Berdasarkan PerBup Sidoarjo TH 2017 “Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB, adalah garis maya pada persil atau tapak sebagai batas minimal diperkenankan didirikan bangunan gedung, dihitung dari as jalan, tepi sungai atau tepi pantai atau jaringan tegangan tinggi atau GSP atau bataspersil atau tapak.”

KDB 70%, KDH 30%

KLB: 2



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 Pendekatan Rancangan

Ronal L. Mace mengemukakan desain inklusif ialah Prinsip desain yang diterapkan adalah agar dapat digunakan oleh semua orang dengan seoptimal mungkin, tanpa memerlukan adaptasi khusus (Cut Rezha, 2016). Newton Omera (Patrik. G, 2016) menyatakan bahwa desain inklusif merupakan sebuah cara untuk mendesain yang mampu menghasilkan fasilitas / produk bagi semua orang secara umum dari berbagai jenis batas dalam sosial, teknik, politik, dan juga ekonomi. kelamin, usia, kemampuan dan kondisi.

3.1.1 Prinsip Desain Inklusif

Menurut Story (Patrik. G, 2016), dalam pendekatan desain inklusif universal ini terdapat 7 prinsip yang menjadi dasar pendekatan ini, yaitu:

A. Penggunaan Secara Adil (*Equality Use*)

Prinsip ini bertujuan untuk menciptakan suatu lingkungan yang dapat diakses dan digunakan oleh semua orang, dengan tujuan menghilangkan batasan atau pembatasan bagi setiap pengguna.

B. Flexibilitas dalam Penggunaan (*Flexibility Use*)

Prinsip ini dapat diartikan sebagai kemampuan desain yang memungkinkan penyesuaian dan perubahan yang mudah dalam penggunaan dan konfigurasi ruang.

C. Penggunaan secara Sederhana dan Intuitif

Prinsip ini mempermudah pemahaman desain dengan mengupayakan penghilangan kompleksitas yang tidak diperlukan, tanpa memerlukan pengalaman, pengetahuan, atau bahasa khusus.

D. Informasi yang Jelas

Prinsip ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami melalui desain yang mengeliminasi kompleksitas yang tidak perlu. Hal ini dilakukan tanpa mengharuskan pengguna memiliki pengalaman, pengetahuan, atau pemahaman bahasa tertentu yang spesifik.

E. Toleransi untuk kesalahan (*tolerance for error*).

Dengan menerapkan prinsip ini, risiko kecelakaan yang dapat menyebabkan kerugian, baik disengaja maupun tidak, dapat diminimalkan.

F. Upaya fisik rendah (*low physical effort*).

Prinsip ini memiliki tujuan untuk mengurangi penggunaan fisik yang berlebihan dalam desain, sehingga memungkinkan penggunaan yang efisien dan nyaman.

G. Ukuran & ruang untuk pendekatan dan penggunaan (*size & space for approach & use*).

Prinsip ini mengadopsi penggunaan ukuran dan ruang yang tidak menghadirkan batasan terhadap postur, mobilitas, dan ukuran pengguna. Hal ini bertujuan untuk menyediakan elemen yang dapat diakses oleh semua pengguna, baik dalam posisi duduk maupun berdiri.

3.2 Integrasi Nilai Keislaman

Terdapat beberapa nilai-nilai islami yang bisa diambil atau menjadi landasan perancangan akademi sepak bola kali ini baik didalam hadist ataupun didalam alquran.

3.2.1 Nilai Nilai Islam Dalam Olahraga.

Adanya olahraga ditujukan agar tubuh menjadi sehat dan bugar sehingga dalam menjalankan ibadah tetap berjalan dengan lancar, selain itu olahraga juga merupakan rasa syukur kita kepada Allah SWT yakni dengan berusaha menjaga kesehatan yang sudah dikaruniakan oleh Allah SWT kepada kita.

Dalam sebuah hadist rasulullah pernah berlomba lari dengan istrinya syaidah aisyah RA.

عن عائشة رضي الله عنها أنها كانت مع النبي صلى الله عليه وسلم في سفر قالت فسبقته فسبقته على رجلي، فلما حملت اللحم سبقته فسبقني فقال هذه بتلك السبقة

“*Rasulullah Saw. bertanding denganku dan aku menang. Kemudian aku berhenti, sehingga ketika badanku menjadi agak gemuk, Rasulullah*

Saw. bertanding lagi denganku dan ia menang.”
(HR. Ahmad dan Abu Daud).

Dan terdapat hadist lain yang menjelaskan keterampilan: Setiap hari Uqbah bin Amir Al Juhani keluar dan berlatih memanah, kemudian ia meminta Abdullah bin zaid agar mengikutinya namun sepetinya ia bosan atau malas. Maka Uqbah berkata: “maukah kamu aku kabarkan sebuah hadist yang aku dengar dari rasulullah SAW”, Abdullah bin Zaid menjawab “mau”,

قال عن أبي عقبة بن أمير الجهني رضي: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول
إن الله يدخل الجنة بثلاثة أشخاص بسهم واحد ، وهو الصانع الذي في صنعه لا يتوقع إلا الخير "
(الثواب) (من يطلقها ومن يطلق السهم لمن يطلقها. يجب عليك دائماً ممارسة الرماية والقيادة
وممارسة الرماية تروق لي أكثر من مجرد ممارسة ركوب السيارة. ومن ترك الرماية /نسيها بعد
" أن تعلمها بدافع الكراهية ، فإن مثل هذا الموقف يشبه خدمة مرفوضة

Dari Abu Uqbah bin Amir Aljuhanniy ra, ia berkata: rasulullah salallahu alaihi wasallam bersabda: “sesungguhnya Allah akan memasukkan tiga orang kedalam surga dikarenakan satu panah yaitu pembuatnya yang sewaktu membuat hanya mengharap kebaikan (pahala), orang yang memanahkan, dan orang yang memberikan anak panah kepada orang yang memanah. Hendaklah kalian selalu berlatih memanah dan berkendara. Barang siapa yang meninggalkan tau melupakan panahan setelah ia diajari karena benci, maka sikap itu seperti nikmat yang di ingkari”.

Hadist diatas yang menunjukkan bahwa sesuatu yang kita dapat (Pendidikan keterampilan), seperti memanah, atau olahraga lainnya yang membutuhkan keterampilan hendaklah selalu diasah atau dilatih karena itu merupakan karunia pemberian allah kepada kita yang patut kita syukuri, dan itu semua dilakukan karena allah semata.

3.2.2 Nilai Islami Dalam Inklusif Desain.

Inklusif desain merupakan desain yang mengedepankan kesetaraan semua individu yang artinya semua individu memiliki kesempatan yang sama. Seperti dalam alquran surah Al Khujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia. Sesungguhnya, Kami telah menciptakanmu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal sungguh orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling ber-taqwâ”
Dan terdapat juga dalam alquran Surat Al-Maidah ayat 8 yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“ wahai orang- orang yang beriman jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah menjadi saksi dengan adil. Janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu tidak berlaku adil. Berlaku adillah, karena keadilan itu lebih dekat kepada takwa dan bertakwalah kepada allah. Sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ketika Khalifah Umar Ra. mengirim surat kepada hakimnya Abu Musa al Asy’ari yang berisi arahan tentang hukum persamaan hak antara manusia di hadapan pengadilan. Beliau berkata, *“Samakan antara manusia di hadapanmu, di majelismu, dan hukummu, sehingga orang lemah tidak putus asa dari keadilanmu, dan orang mulia tidak mengharap kecuranganmu.”* HR. imam Ahmad, Bukhori.

3.3 Pendekatan Perancangan

Desain inklusif bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang dapat diakses dan digunakan oleh semua orang tanpa adanya hambatan fisik atau sosial. Ini adalah pendekatan yang penting dalam menciptakan masyarakat yang inklusif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi secara penuh.

3.4 Konsep Perancangan

Dalam Olahraga Sepak bola juga melibatkan aspek sportifitas, disiplin, dan saling menghargai. Pemain diharapkan mengikuti aturan permainan, menghormati wasit, dan menghargai lawan. Tim yang solid dan berkomunikasi baik memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kesuksesan dalam permainan.

Sehingga dihasilkan sebuah desain bangunan dengan menggabungkan prinsip desain inklusif yang mengedepankan universal desain, kemudahan aktivitas dan ramah bagi pengguna yang diharapkan bisa mendukung kekompakan dan rasa persatuan didalam tim.

A. Penggunaan Secara Adil (Equality Use)

Terdapat area Stadion, Lapangan B, dan lapangan mini dimana 3 lapangan dapat mengakomodir sepak bola wanita, sepak bola kelompok usia 9-12 tahun yang berada di lapangan sepak bola mini, dan tim sepak bola pria.



Stadion Lapangan A



Lapangan B



Lapangan Mini



Ramp Akademi



Ramp Pada fasilitas Pendukung



Ramp Pada Area Stadion

Gambar 3.1 Konsep Equality Use

Sumber: Penulis, 2023

B. Flexibilitas dalam Penggunaan (Flexibility Use)

Desain memungkinkan penyesuaian dan perubahan yang mudah dalam penggunaan dan konfigurasi ruang.. Seperti area stadion selain digunakan untuk tim akademi juga bisa di pergunakan untuk umum dengan menyewa dan terdapat juga fasilitas seperti area official store, *food & beverage*, dan klinik.



Gambar 3.2 Konsep Flexibility Use

Sumber: Penulis, 2023

C. Informasi yang Jelas

menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami melalui desain yang mengeliminasi kompleksitas yang tidak perlu. Seperti dengan partisi transparan seperti penempatan bukaan yang memperlihatkan kegiatan didalam bangunan serta untuk memberikan pencahayaan yang cukup.



Area Penunjang *food & beverage*



Area Penunjang Store dan Food & Beverage

Gambar 3.3 Konsep *Perceptibel Information*

Sumber: Penulis, 2023

D. Toleransi untuk kesalahan (*Tolerance for Error*).

Dengan menerapkan prinsip ini risiko kecelakaan yang dapat menyebabkan kerugian, baik disengaja maupun tidak, dapat diminimalkan seperti penggunaan ramp dan pagar pembatas lapangan dinding dan pagar mesh, serta penggunaan kisi- kisi pada area belakang gawang.



Area Ramp dan tangga



Penggunaan kisi- kisi



Area Ramp pada stadion



Penggunaan pagar pembatas *Wire mesh*

Gambar 3.4 Konsep *Tolerance of Error*

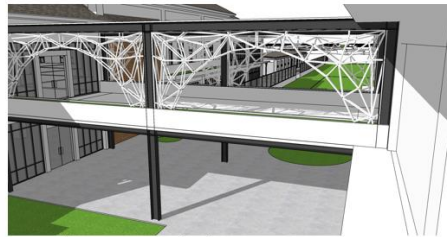
Sumber: Penulis, 2023

E. Upaya fisik rendah (low physical effort).

Memberikan ruang atau fasilitas yang menjadikan pengguna dapat menggunakannya dengan sedikit usaha. Pada prinsip ini didapatkan desain ramp dan lift untuk mencapai perbedaan ketinggian, dan penggunaan jembatan sebagai penghubung pada fasilitas fungsi akademi dengan fasilitas pendukung.



Area Ramp dan tangga



Jembatan penhubung



Area lift

Gambar 3.5 Konsep Low Physical Effort

Sumber: Penulis, 2023

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL RANCANGAN

4.1 Konsep Zonasi Tapak

Dalam konsep perancangan kali ini mengimplementasikan prinsip desain inklusif dengan nilai persatuan yang terdapat dalam permainan sepak bola yakni dengan mengedepankan kerjasama tim.

4.1.1 Konsep Tapak

Tujuan dari konsep ini adalah untuk mencapai pola penempatan bangunan yang optimal di dalam site sehingga bisa mendapatkan fungsi bangunan dengan sifat privasi, fungsi untuk public ataupun semi-public. Zonasi tapak dibagi dalam beberapa bagian yakni area parkir, Area Lapangan Pertandingan, Area Pendukung Akademi, lapangan Latihan dan lapangan sepak bola mini.



Gambar 4.1 Konsep Tapak

Sumber: Penulis, 2023

Dengan menempatkan Area Pendukung dan Akademi di tengah berfungsi sebagai tempat beristirahat, berkumpul bersama dan memudahkan dalam pengawasan sehingga meningkatkan interaksi social yang diharapkan bisa meningkatkan rasa kebersamaan dan saling menghargai.

4.1.2 Konsep Sirkulasi

Sirkulasi pada site didesain agar memudahkan akses dan memberikan rasa kenyamanan pada pengguna. Sedangkan sirkulasi vertical

dalam bangunan menggunakan akses tangga, lift, dan ramp.

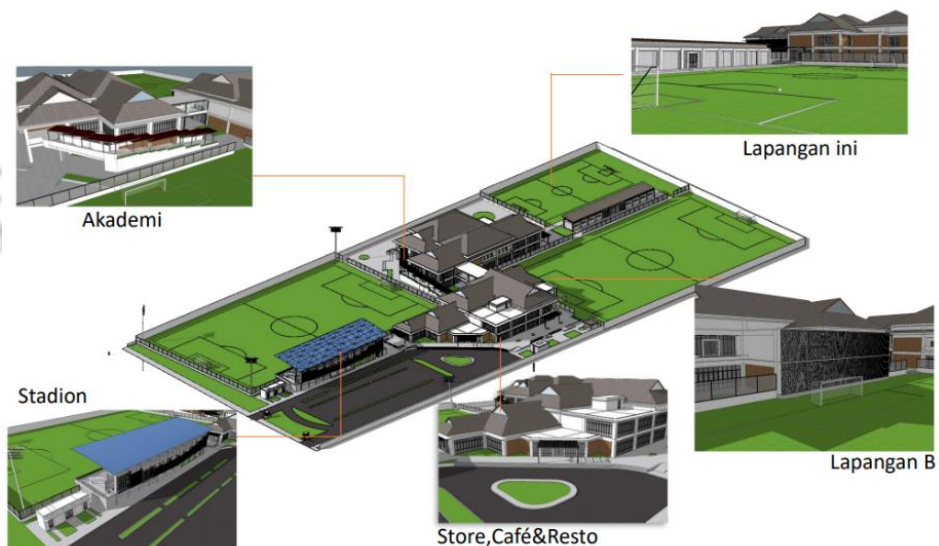


Gambar 4.2 Konsep Sirkulasi

Sumber: Penulis, 2023

4.1.3 Bentuk Bangunan

Konsep ide bentuk didapat dari bentuk geometri seperti kubus pada bentuk bangunan yang memberikan kesan sederhana dan bentuk limasan pada atap yang dimana merupakan bentuk atap tropis pada umumnya, dengan proses stilasi dan pengulangan bentuk memberikan daya tarik tersendiri bagi bangunan akademi sepak bola.

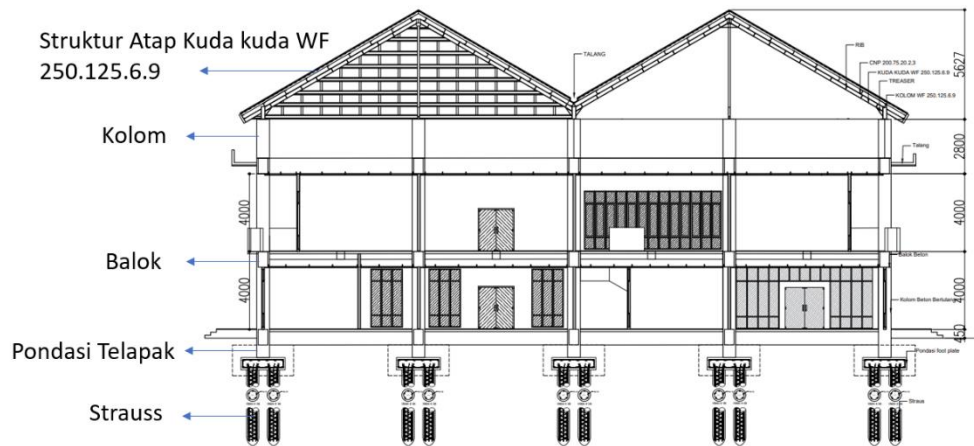


Gambar 4.3 Konsep Bangunan

Sumber: Penulis, 2023

4.2 Perancangan Struktur

Struktur bangunan pada akademi sepak bola dibagi dalam tiga bagian yakni struktur bawah, tengah, dan atas. Pada area struktur bawah menggunakan pondasi telapak dengan diperkuat strauss, pada struktur tengah menggunakan tiang kolom dan balok beton bertulang, dan pada struktur atap menggunakan struktur kuda kuda WF 250.125.6.9



Gambar 4.4 Perancangan Struktur

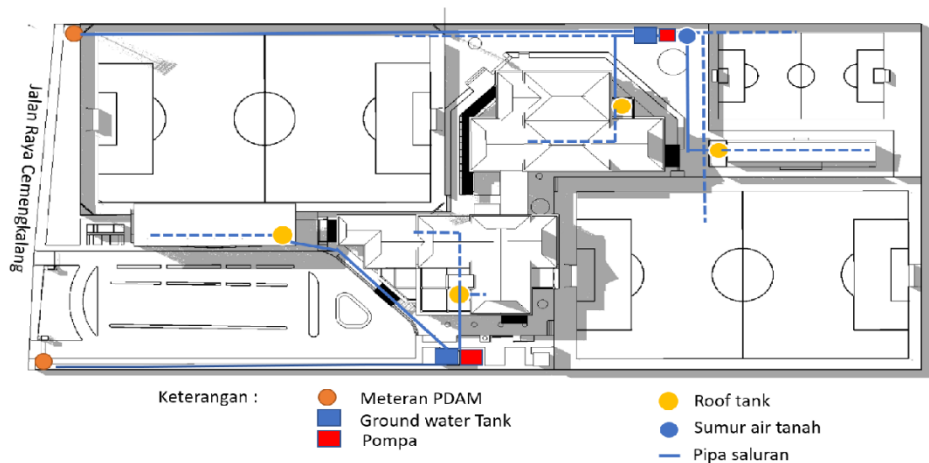
Sumber: Penulis, 2023

4.3 Perancangan Utilias

Perancangan tilitas pada area akademi bertujuan untuk mengatur system jaringan air bersih, air kotor, listrik.

4.3.1 Utilitas Air Bersih

Dalam perancangan akademi sepakbola, sistem utilitas air bersih dirancang untuk memanfaatkan sumber air dari PDAM yang tersedia di sekitar lokasi. Selain itu, digunakan juga sumber air tanah sebagai alternatif apabila terjadi masalah pada pasokan air dari PDAM. Tandon bawah utama ditempatkan di dua area yang terhubung dengan sistem pompa hidrolik, sehingga dapat mendistribusikan air ke tandon bawah pada setiap bangunan. Selanjutnya, air tersebut disalurkan ke tandon atas sebagai penyimpanan cadangan air bersih di setiap bangunan.

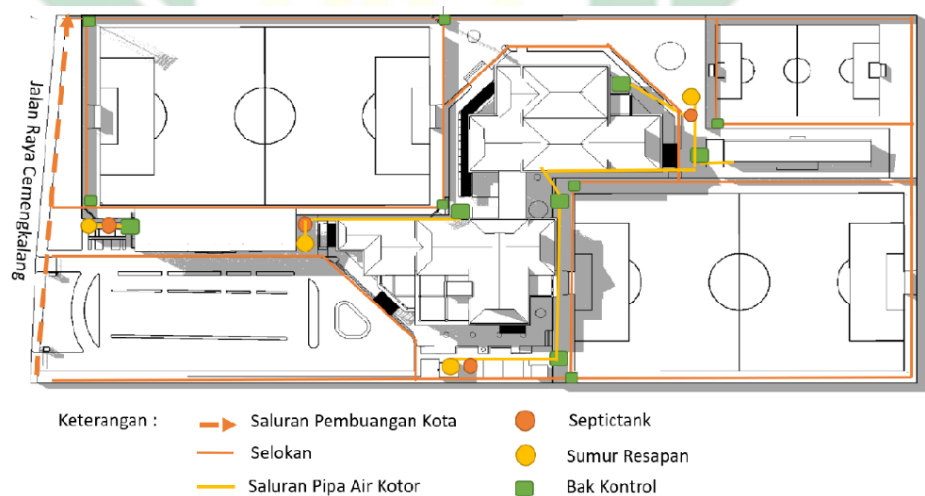


Gambar 4.5 Utilitas Air Bersih

Sumber: Penulis, 2023

4.3.2 Utilitas Air Kotor

Sistem utilitas air kotor yang di terapkan pada Perancangan Akademi menggunakan system bak control selanjutnya di lakukan pengolahan limbah sebelum di buang pada saluran pembuangan kota.

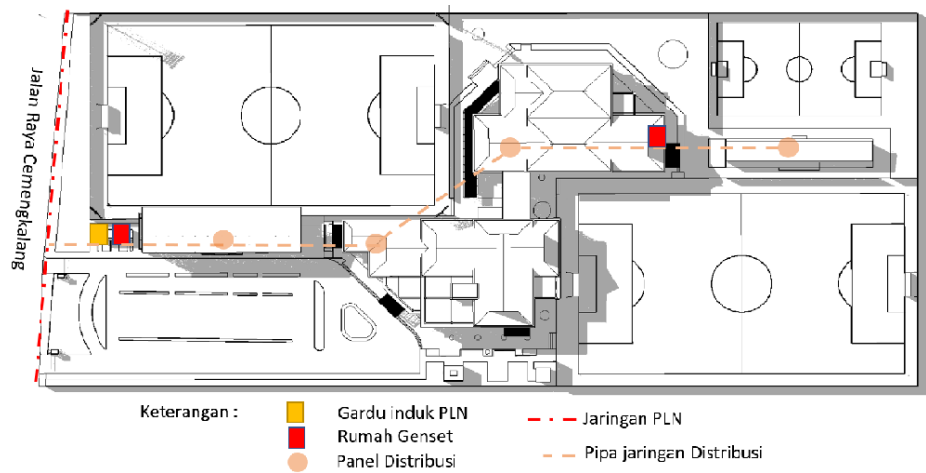


Gambar 4.6 Utilitas Air Kotor

Sumber: Penulis, 2023

4.3.3 Utilitas Jaringan Listrik

Sistem utilitas jaringan listrik pada area perancangan akademi sepakbola menggunakan jaringan PLN dengan menempatkan gardu induk di area depan dan disalurkan ke panel setiap bangunan. Dan untuk mengantisipasi pemadaman disiapkan genset di tempatkan di 2 tempat.



Gambar 4.7 Utilitas Jaringan Listrik

Sumber: Penulis, 2023

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam proyek ini, kami menerapkan pendekatan desain inklusif dalam perancangan bangunan dengan tujuan menciptakan lingkungan yang inklusif, aksesibel, dan bermakna bagi semua pengguna. Melalui pengintegrasian prinsip-prinsip inklusi fisik, sensorik, dan sosial, kami berhasil menciptakan sebuah bangunan yang mempertimbangkan keberagaman individu, meminimalkan hambatan, dan mempromosikan aksesibilitas serta keterhubungan sosial. Dalam perancangan fisik, kami memastikan aksesibilitas bagi pengguna dengan mobilitas terbatas dengan memasukkan elemen-elemen seperti rampa, lift, dan tangga yang aman. Selain itu, kami juga memperhatikan aspek sensorik dengan merancang pencahayaan yang baik, akustik yang tepat, dan petunjuk visual yang membantu pengguna dengan gangguan sensorik. Hal ini memberikan pengalaman yang lebih inklusif bagi semua pengguna.

Selain aspek fisik dan sensorik, kami juga menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu prinsip dalam perancangan. Dalam memilih bahan dan teknologi, kami mempertimbangkan efisiensi energi, penggunaan bahan ramah lingkungan, dan prinsip-prinsip desain hijau. Hal ini menghasilkan bangunan yang tidak hanya inklusif tetapi juga berkontribusi pada keseimbangan lingkungan.

Dalam perencanaan ruang, kami memastikan bahwa ruang-ruang yang kami rancang responsif terhadap kebutuhan beragam pengguna. Kami memperhatikan penempatan area bermain yang aman dan inklusif, akses ke fasilitas umum yang mudah digunakan oleh semua individu, serta menciptakan ruang yang mempromosikan interaksi sosial dan keterhubungan antar-penghuni.

Dengan menerapkan pendekatan desain inklusif, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan ramah bagi semua individu.

Namun, penting untuk diingat bahwa desain inklusif adalah sebuah perjalanan yang terus berlanjut. Proyek ini membuka ruang untuk pembelajaran

lebih lanjut dan pengembangan yang lebih baik dalam mencapai inklusi yang lebih sempurna. Dalam masa depan, diharapkan pendekatan desain inklusif dapat terus diterapkan dan menjadi standar dalam perancangan arsitektur, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A. T., & Jaya, A. M. (2021). *Aplikasi Metoda Arsitektur Inklusif pada Ruang Ekspresi Seni bagi Penyandang Disabilitas*. Surabaya: Jurnal Sains dan Seni ITS.
- Elias, Y. R., Tarore, R. D., & Lintong, S. (n.d.). *Akademi Sepakbola Manado*.
- Hutabarat, F. S., Hidayat, W., & Susilawaty, M. D. (2015). *Akademi Sepakbola Nusantara di Pekanbaru dengan Pendekatan Arsitektur Tropis*. JOM FTEKNIK.
- Ikhsani, M. A., & Setyowati, M. D. (2021). *Penerapan Desain Inklusif pada Perancangan Sport Center di Kota Tegal*. SIAR II 2021 : SEMINAR ILMIAH.
- Kbarek, J. M., & Nuffida, N. E. (2017). *Akademi Sepak Bola Usia Dini dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku*. Jurnal Teknik Pomits.
- Prawira, R. R., & Tribinuka, T. (2016). *Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepakbola*. Surabaya: Jurnal Sains dan Seni ITS.
- Provinsi Jawa Timur, B. S. (2019). *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun Tahun 2019*. Sidoarjo.
- Provinsi Jawa Timur, B. S. (2019). *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 5 Tahun 21019*. Sidoarjo.
- PU, P. (2006). *Manual Desain Bangunan Aksesibel*.
- Syarif, H. M. (2018). *Sekolah Sepak Bola di Semarang dengan Pendekatan Desain Arsitektur Analogi*. Semarang: UNNES.
- Yuwono, R., & Handianto. (2022). *Akademi Sepakbola di Tabanan*. Surabaya: Jurnal eDimensi Arsitektur.